

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti terkait kesiapan guru MI An-Nur Kota Cirebon dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, maka dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Proses peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka

Implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024. Pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan bertahap, dimulai dari tahap sosialisasi dan pendaftaran sekolah. Guru kelas I dan IV kemudian mengikuti workshop dan pelatihan untuk bersiap menerapkan kurikulum merdeka. Meskipun kurikulum 2013 masih digunakan di kelas II, III, V, dan VI, namun kurikulum merdeka saat ini diterapkan di kelas I dan IV dan selanjutnya akan dilaksanakan di kelas II dan V. yang dipelajari antara lain pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran yang menggunakan enam profil Pancasila, dan pembelajaran berbasis mata pelajaran.

2. Kesiapan Guru

- a. Psikologis

Para guru sudah siap secara psikologis, dan mereka semua termotivasi dan tertarik untuk menerapkan kurikulum merdeka. Ada keinginan untuk maju dalam sistem pendidikan, terus mempelajari hal-hal baru, dan menjadi guru yang lebih baik. Lalu adanya emosional guru dimana mempunyai keinginan menerapkan kurikulum merdeka dengan jelas. keinginan untuk terus menuntun ilmu dan keinginan adanya kemajuan dalam sistem pendidikan.

- b. Kognitif

Kesiapan kognitif guru, seluruh guru MI An-Nur Kota Cirebon telah memahami kurikulum merdeka namun

belum utuh. Kesiapan pengajar dalam melaksanakan kurikulum merdeka tidak dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mereka. Hal ini ditunjukkan dengan rencana pembelajaran yang direncanakan dengan matang, pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang mengikuti karakteristik kurikulum merdeka, materi yang digunakan berupa materi esensial, dan sifat proses pembelajaran yang fleksibel. guru juga mengetahui penilaian dalam kurikulum merdeka dan tidak mengalami kesulitan dalam menyusunnya.

c. Sarana dan Prasarana

MI An-Nur Kota Cirebon tidak ada penataan khusus terkait sarana dan prasarana dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka. Sekolah telah memiliki sarana dan prasarana lengkap sejak sebelum diimplementasikan kurikulum merdeka meskipun ada yang kurang tapi sekolah terus berusaha untuk melengkapi hal-hal yang masih kurang. Seluruh kelas 1 sampai dengan 4 mempunyai sarana dan prasarana yang terpelihara dengan baik, sehingga guru kelas dapat melaksanakan kurikulum merdeka tanpa mengalami kesulitan.

3. Faktor penghambat dan pendukung

Kurikulum merdeka ini tergolong kurikulum yang baru tentu masih ada kekurangan atau hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka ini seperti kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum baru ini tapi seiring berjalannya waktu dan adanya pelatihan yang diikuti oleh guru-guru akan membuat lebih paham dan memiliki kesiapan yang matang, serta jumlah siswa yang banyak membuat guru sedikit kesulitan untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya kemudian melengkapi sarana dan prasarana kurikulum merdeka. Namun ada upaya dan pendukung seperti semangat guru dalam mengajar dengan kurikulum merdeka juga

dengan fasilitas sekolah, buku guru sebagai pedoman atau modul ajar, diskusi antar guru, dengan mengikuti pelatihan dan terus berlatih agar pelaksanaan kurikulum merdeka berjalan dengan baik juga dengan memprioritaskan kegiatan pembelajaran yang memberikan dampak yang paling besar bagi pencapaian tujuan pembelajaran, dan pola kepemimpinan kepala sekolah. Serta melengkapi sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung pelaksanaan dan menunjang kegiatan pembelajaran

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat dan demi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dengan kesiapan guru, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan. Berikut saran-saran dari peneliti:

1. Guru MI An-Nur Kota Cirebon yang mengajar kelas 1 dan 4 hendaknya meluangkan lebih banyak waktu untuk mempelajari dan memahami kurikulum merdeka agar dapat memahaminya secara utuh dan dapat menggunakannya secara efektif.
2. Temuan penelitian ini hendaknya menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya untuk terus mengkaji persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan menggunakan berbagai variabel. Mengingat penelitian ini hanya berfokus pada proses peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka, kesiapan guru yang dilihat berdasarkan indikator kesiapan kognitif, kesiapan psikologis dan kesiapan sarana prasarana, serta faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MI An-Nur Kota Cirebon.